

PENGARUH MODAL USAHA DAN PERILAKU USAHA UMKM TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN

Leha Indriani^{1*}, Sugeng Prayetno², Darmein³

^{1'2'3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

indrianileha18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of business capital and MSME business behavior on entrepreneurial success in Jatikramat, Bekasi, both partially and simultaneously. The study used a quantitative survey approach. The population consisted of 50 MSME actors, and all members of the population were included as the sample through saturation sampling. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire, interviews, and literature review. Data analysis was conducted using SPSS through validity, reliability, classical assumption, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination analyses. The results show that business capital has a positive and significant effect on entrepreneurial success, with a t-value of 6.129 exceeding the t-table value of 2.012 and a significance level of 0.000. MSME business behavior also has a positive and significant effect, with a t-value of 6.076 exceeding 2.012 and a significance level of 0.000. Simultaneously, business capital and MSME business behavior significantly affect entrepreneurial success, with an F-value of 52.437 exceeding the F-table value of 3.20 and a significance level below 0.001. The R Square value of 0.691 indicates that the two independent variables jointly explain 69.1% of the variation in entrepreneurial success, while the remaining 30.9% is explained by other factors outside the study.

Keywords: Business Capital, MSME Business Behavior, Entrepreneurial Success.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal usaha dan perilaku usaha UMKM terhadap keberhasilan kewirausahaan di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 50 pelaku UMKM dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan dengan nilai t hitung 6,129 lebih besar dari t tabel 2,012 dan signifikansi 0,000. Perilaku usaha UMKM juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung 6,076 lebih besar dari 2,012 dan signifikansi 0,000.

Secara simultan, modal usaha dan perilaku usaha UMKM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan dengan F hitung 52,437 lebih besar dari F tabel 3,20 dan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai R Square sebesar 0,691 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 69,1% variasi keberhasilan kewirausahaan, sedangkan 30,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: Modal Usaha, Perilaku Usaha UMKM, Keberhasilan Kewirausahaan modal juga menjadi penting karena pencampuran keuangan pribadi dan usaha dapat mengganggu pengendalian arus kas.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam aktivitas ekonomi dan penciptaan kesempatan usaha. Perkembangan teknologi dan digitalisasi juga mendorong pelaku UMKM untuk menyesuaikan cara menjalankan dan memasarkan usahanya. Di sisi lain, pelaku UMKM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pendanaan, pengelolaan modal yang belum optimal, dan kemampuan memanfaatkan teknologi serta pemasaran.

Modal usaha menjadi salah satu sumber daya penting bagi keberlangsungan usaha. Modal mendukung pengadaan bahan baku, peralatan, pengembangan produk, dan kelancaran kegiatan operasional. Keterbatasan modal dapat membatasi kemampuan pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar. Pengelolaan

Selain modal, perilaku usaha menjadi faktor yang berkaitan dengan keberhasilan kewirausahaan. Perilaku usaha mencakup sikap, tindakan, kemampuan membaca peluang, pengelolaan usaha, komunikasi pemasaran, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Perilaku yang adaptif dan proaktif dapat membantu pelaku usaha mempertahankan hubungan dengan pelanggan dan merespons perkembangan teknologi.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi. Penelitian berfokus pada dua variabel independen, yaitu modal usaha dan perilaku usaha UMKM, serta satu variabel dependen, yaitu keberhasilan kewirausahaan. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh

keduanya secara simultan terhadap keberhasilan kewirausahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di Kelurahan Jatikramat Kota Bekasi pada periode 17 April 2026 sampai 5 Juli 2026. Populasi penelitian terdiri atas 50 pelaku UMKM. Karena jumlah populasi digunakan seluruhnya, penelitian menerapkan teknik non-probability sampling dengan metode sampel jenuh atau sensus sehingga jumlah sampel adalah 50 responden.

Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari sumber primer. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur modal usaha, perilaku usaha UMKM, dan keberhasilan kewirausahaan. Data kemudian diolah menggunakan SPSS.

Analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien

determinasi. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dengan Y sebagai keberhasilan kewirausahaan, X_1 sebagai modal usaha, dan X_2 sebagai perilaku usaha UMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan 50 pelaku UMKM di Kelurahan Jatikramat. Berdasarkan data responden, terdapat 27 pelaku usaha perempuan atau 54% dan 23 pelaku usaha laki-laki atau 46%. Kelompok usia 20 sampai 25 tahun menjadi kelompok terbesar dan mencakup 82% responden. Berdasarkan pendidikan terakhir, responden dengan pendidikan SMA sederajat merupakan kelompok terbesar, yaitu 26 orang atau 52%.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel modal usaha, perilaku usaha UMKM, dan keberhasilan kewirausahaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel 0,279. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria. Nilai Cronbach Alpha untuk modal usaha

sebesar 0,909, perilaku usaha UMKM sebesar 0,919, dan keberhasilan kewirausahaan sebesar 0,928. Seluruh nilai tersebut berada di atas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi 0,712 untuk modal usaha dan 0,853 untuk perilaku usaha UMKM, sehingga tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance 0,916 dan VIF 1,092, sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas antarvariabel independen.

Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 6,209 + 0,761X_1 + 0,541X_2$. Nilai konstanta 6,209 menunjukkan nilai keberhasilan kewirausahaan ketika kedua variabel independen dianggap konstan pada titik nol dalam model. Koefisien modal usaha sebesar 0,761 menunjukkan arah hubungan positif. Koefisien

perilaku usaha UMKM sebesar 0,541 juga menunjukkan arah hubungan positif.

Pengujian parsial menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan. Nilai t hitung sebesar 6,129 lebih besar daripada t tabel 2,012 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal usaha dalam model penelitian berkaitan dengan peningkatan keberhasilan kewirausahaan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa ketersediaan modal membantu pelaku usaha menjaga kegiatan operasional, membeli bahan baku, mengembangkan produk, dan mendukung pemasaran.

Perilaku usaha UMKM juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan. Nilai t hitung sebesar 6,076 lebih besar daripada t tabel 2,012 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku usaha yang mencakup kemampuan mengelola usaha, membaca perubahan pasar, berkomunikasi dengan pelanggan, dan memanfaatkan teknologi berkaitan

dengan keberhasilan kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan pembahasan dalam skripsi yang menempatkan perilaku adaptif dan proaktif sebagai bagian penting dalam menghadapi persaingan usaha.

Secara simultan, modal usaha dan perilaku usaha UMKM berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan. Nilai F hitung sebesar 52,437 lebih besar daripada F tabel 3,20 dengan signifikansi kurang dari 0,001. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Nilai R Square sebesar 0,691 atau 69,1% menunjukkan bahwa modal usaha dan perilaku usaha UMKM secara bersama-sama mampu menjelaskan 69,1% variasi keberhasilan kewirausahaan. Sementara itu, 30,9% variasi lainnya berasal dari faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai R sebesar 0,831 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel independen secara bersama-sama dengan keberhasilan kewirausahaan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa aspek sumber daya keuangan dan perilaku pengelolaan usaha sama-sama perlu diperhatikan dalam memahami keberhasilan kewirausahaan pada UMKM yang menjadi objek penelitian. Modal menyediakan sumber daya untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, sedangkan perilaku usaha menentukan bagaimana sumber daya tersebut dikelola dan bagaimana pelaku usaha merespons peluang serta perubahan lingkungan bisnis.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan pelaku UMKM di Kelurahan Jatikramat. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung 6,129 yang lebih besar daripada t tabel 2,012 dengan signifikansi 0,000.

Perilaku usaha UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t hitung 6,076 yang lebih besar daripada t tabel 2,012 dengan signifikansi 0,000.

Modal usaha dan perilaku usaha UMKM secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan. Nilai F hitung sebesar 52,437 lebih besar daripada F tabel 3,20 dengan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai R Square sebesar 69,1% menunjukkan besarnya variasi keberhasilan kewirausahaan yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dalam model penelitian.

Penelitian memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel independen dan melibatkan 50 pelaku UMKM di satu wilayah. Data juga berasal dari jawaban responden dalam periode penelitian yang relatif singkat. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti pemasaran digital, lokasi usaha, keterampilan kewirausahaan, akses pendanaan eksternal, dan faktor lingkungan usaha serta memperluas wilayah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliani, L. (2019). Pengaruh perilaku usaha dan modal usaha. *Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 244–251.
- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh jumlah tenaga kerja, modal usaha dan bauran pemasaran pada keberhasilan usaha UMKM sentra batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- Aprilliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh ciri khas wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja pada keberhasilan UMKM batik. *Economic Education Analysis*, 7(2), 761–776.
- Dharmawati, D. M. (2019). *Kewirausahaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Diansari, R. E., & Rahmantio, R. (2019). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. BP-Undip.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan ciri khas wirausaha pada keberhasilan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Noor, H. F. (2017). *Ekonomi manajerial*. PT RajaGrafindo Persada.
- Nurwani, & Ayu, S. (2019). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap

keberhasilan usaha kecil menengah. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.

Prianto, D. (2017). *SPSS untuk analisis korelasi, regresi dan multivariat*. Guva Media.

Putri, K., dkk. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran Business Development Service terhadap pengembangan usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4).

Riduwan, & Sunarto. (2017). *Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi*. Alfabeta.

Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. YBPFE UGM.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.